



BOOK 1

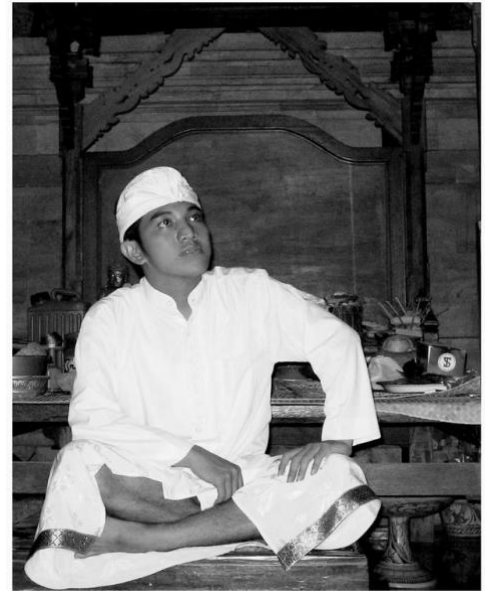
Secawan Anggur Pencerahan

... Tersenyum... Menghidupkan KATI...

*Meditasi Melalui Cerita, Humor
dan Lelucon Sufi*

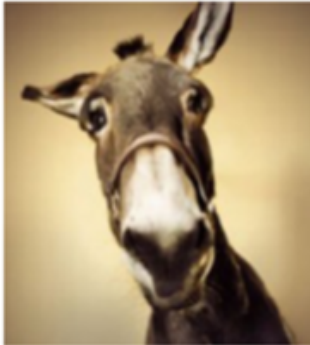
*Menertawakan Diri Sendiri
Melalui cerita Sufi Mulla Nasrudin
Dan lainnya*

*Menceritakan Kembali
Pesan Para Bijak
dan Esensi Ajaran Mulia
para Leluhur Nusantara*



Gustu Mahardika





*Tersenyam.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

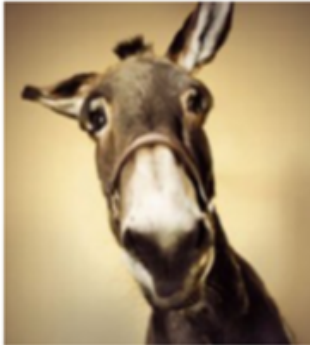
Joined Facebook

January 15, 2010

Started on January 15, 2010

In Gria buda batuan sukawati.

Hanya kumpulan coretan coretan dari dalam nurani yg terdalam



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

keledai nasrudin

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 9:55am ·

Seorang tetangga datang untuk meminjam keledai Nasrudin.

"Keledai sedang dipinjam," kata Nasrudin.

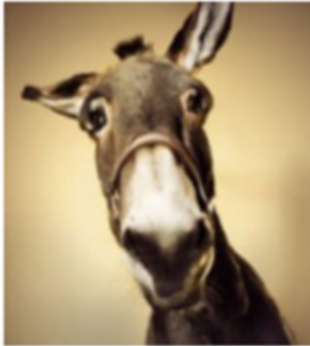
Pada saat itu binatang itu meringkik dari kandangnya.

"Tetapi saya dengar ringkikannya," kata tetangga itu.

"Jadi siapa yang kau percaya, keledai atau saya?"

[Like](#) · [Share](#) · [Delete](#)

Gus Jon likes this.



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

susu dan garam

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:00am ·

Nasrudin dan Ali merasa haus, mereka pergi ke sebuah warung untuk minum. Karena uang mereka hanya cukup untuk membeli segelas susu maka Mereka memutuskan membagi segelas susu untuk berdua.

Ali : "kamu minum dulu setengah gelas,Karena aku hanya punya gula yang hanya cukup untuk satu orang. Aku akan menuangkan gula ini ke dalam susu bagianku."

Nasrudin : "Tuangkan saja sekarang dan aku akan minum setengahnya."

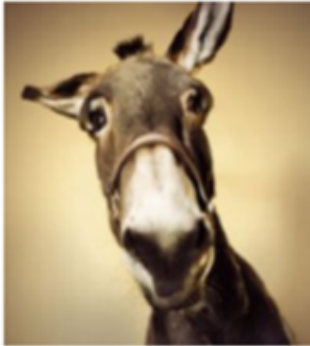
Ali : "Aku tidak mau. Sudah kukatakan, gula ini hanya cukup membuat manis setengah gelas susu"

akhirnya Nasrudin pergi ke pemilik warung dan kembali dengan sekantong garam.

Nasrudin : "Ada berita baik. Seperti telah kita setuju, aku akan minum susu ini lebih dulu. Aku akan minum bagianku dengan garam ini."

Ali : "apa....?"

[Like](#) · [Share](#) · [Delete](#)



*Tersenyum....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASHRUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

ALL in ONE

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:04am ·

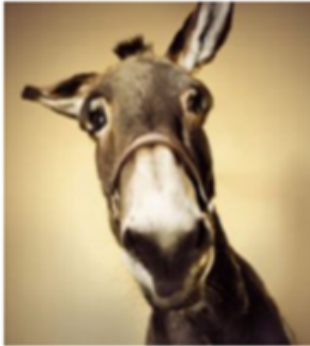
Nasruddin pernah bekerja pada seorang yang sangat kaya, tetapi seperti biasanya ia mendapatkan kesulitan dalam pekerjaannya. Pada suatu hari orang kaya itu memanggilnya, katanya, "Nashruddin kemarilah kau. Kau ini baik, tetapi lamban sekali. Kau ini tidak pernah mengerjakan satu pekerjaan selesai sekaligus. Kalau kau kusuruh beli tiga butir telur, kau tidak membelinya sekaligus. Kau pergi ke warung, kemudian kembali membawa satu telur, kemudian pergi lagi, balik lagi membawa satu telur lagi, dan seterusnya, sehingga untuk beli tiga telur kamu pergi tiga kali ke warung."

Nashruddin menjawab, "Maaf, Tuan, saya memang salah. Saya tidak akan mengerjakan hal serupa itu sekali lagi. Saya akan mengerjakan sekaligus saja nanti supaya cepat beres."

Beberapa waktu kemudian majikan Nashruddin itu jatuh sakit dan ia pun menyuruh Nashruddin pergi memanggil dokter. Tak lama kemudian Nashruddin pun kembali, ternyata ia tidak hanya membawa dokter, tetapi juga beberapa orang lain.

Ya masuk ke kamar orang kaya itu yang sedang berbaring di ranjang, katanya, "Dokter sudah datang, Tuan, dan yang lain-lain sudah datang juga." "Yang lain-lain? Tanya orang kaya itu. "Aku tadi hanya minta kamu memanggil dokter, yang lain-lain itu siapa?"

"Begini Tuan!" jawab Nashruddin, "Dokter biasanya menyuruh kita minum obat. Jadi saya membawa tukang obat sekalian. Dan tukang obat itu tentunya membuat obatnya dari bahan yang bermacam-macam dan saya juga membawa orang yang berjualan bahan obat-obat-an bermacam-macam. Saya juga membawa penjual arang, karena biasanya obat itu direbus dahulu, jadi kita memerlukan tukang arang. Dan mungkin juga Tuan tidak sembuh dan malah mati. Jadi saya bawa sekalian tukang gali kuburan."



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Nasrudin dan Tiga Orang Bijak

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:10am ·

Pada suatu hari ada tiga orang bijak yang pergi berkeliling negeri untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang mendesak. Sampailah mereka pada suatu hari di desa Nasrudin. Orang-orang desa ini menyodorkan Nasrudin sebagai wakil orang-orang yang bijak di desa tersebut. Nasrudin dipaksa berhadapan dengan tiga orang bijak itu dan di sekeliling mereka berkumpul orang-orang desa menonton mereka bicara.

Orang bijak pertama bertanya kepada Nasrudin, "Di mana sebenarnya pusat bumi ini?"

Nasrudin menjawab, "Tepat di bawah telapak kaki saya, saudara."

"Bagaimana bisa saudara buktikan hal itu?" tanya orang bijak pertama tadi.

"Kalau tidak percaya," jawab Nasrudin, "Ukur saja sendiri."

Orang bijak yang pertama diam tak bisa menjawab.

Tiba giliran orang bijak kedua mengajukan pertanyaan. "Berapa banyak jumlah bintang yang ada di langit?"

Nasrudin menjawab, "Bintang-bintang yang ada di langit itu jumlahnya sama dengan rambut yang tumbuh di keledai saya ini."

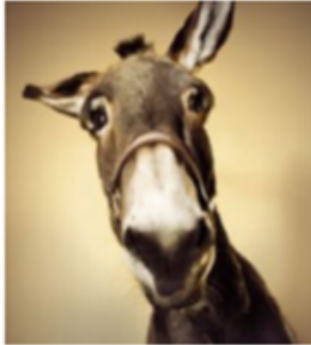
"Bagaimana saudara bisa membuktikan hal itu?"

Nasrudin menjawab, "Nah, kalau tidak percaya, hitung saja rambut yang ada di keledai itu, dan nanti saudara akan tahu kebenarannya."

"Itu sih bicara goblok-goblokan," tanya orang bijak kedua, "Bagaimana orang bisa menghitung bulu keledai?"

Nasrudin pun menjawab, "Nah, kalau saya goblok, kenapa Anda juga mengajukan pertanyaan itu, bagaimana orang bisa menghitung bintang di langit?"

Mendengar jawaban itu, si bijak kedua itu pun tidak bisa melanjutkan.



*Tersenyam.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

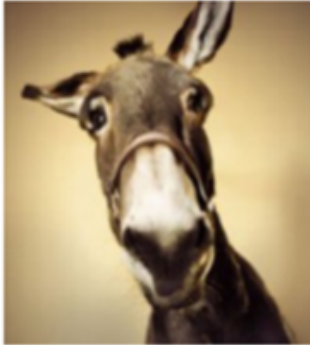
Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Sekarang tampillah orang bijak ketiga yang katanya paling bijak di antara mereka. Ia agak terganggu oleh kecerdikan Nasrudin dan dengan ketus bertanya, "Tampaknya saudara tahu banyak mengenai keledai, tapi coba saudara katakan kepada saya berapa jumlah bulu yang ada pada ekor keledai itu." "Saya tahu jumlahnya," jawab Nasrudin, "Jumlah bulu yang ada pada ekor kelesai saya ini sama dengan jumlah rambut di janggut Saudara." "Bagaimana Anda bisa membuktikan hal itu?" tanyanya lagi. "Oh, kalau yang itu sih mudah. Begini, Saudara mencabut selebar bulu dari ekor keledai saya, dan kemudian saya mencabut sehelai rambut dari janggut saudara. Nah, kalau sama, maka apa yang saya katakan itu benar, tetapi kalau tidak, saya keliru."

Tentu saja orang bijak yang ketiga itu tidak mau menerima cara menghitung seperti itu. Dan orang-orang desa yang mengelilingi mereka itu semakin yakin Nasrudin adalah yang terbijak di antara keempat orang tersebut.

[Like](#) · [Share](#) · [Delete](#)



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

Menuang Gandum yang Bukan Miliknya

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:14am ·

Nasrudin kedatangan sedang menuang gandum milik tetangganya ke dalam karung gandumnya di toko koperasi. Akhirnya ia dibawa ke pengadilan.

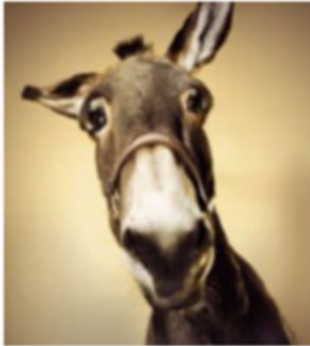
"Saya memang bodoh. Saya tidak bisa membedakan antara gandum mereka dengan gandum saya," katanya. "Kalau begitu kenapa tidak kau tuangkan saja gandummu ke kantong orang lain?" tanya hakim.

"Tapi saya bisa membedakan yang mana gandum saya di antara milik orang lain. Saya kan tidak sebodoh itu!"

[Like](#) · [Share](#) · [Delete](#)

Rumah Tuhan

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:19am ·



*Tersenyum.....
menghidupkan MATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRAUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 [Secawan Anggur
Pencerahan's Notes](#)
Gustu Maharāka

pada suatu waktu dulu,
ada hutan dimana
burung-burung bernyanyi waktu siang
dan serangga di waktu malam
Pepohonan tumbuh segar
dan bunga2 berkembang
dan segala macam mahluk berkeliaran dalam kebebasan

dan semua orang yang masuk di dalamnya,
masuk dalam kesunyian
tempat kediaman Tuhan
yang bersemayam dalam keheningan
dan keindahan alam

tetapi kemudian,
tiba masa KETIDAKSADARAN,

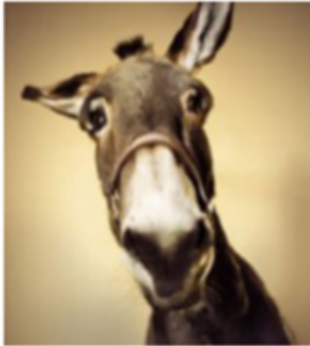
ketika menjadi mungkin bagi orang
untuk membangun gedung seribu kaki tingginya
dan merusak sungai dan hutan dan gunung dalam sebulan
lalu rumah2 ibadat dibangun
dari kayu2 hutan dan batu2 di bawah tanah hutan
Kubah....
Menara...

dan puncak menara menjulang tinggi di langit

Udara penuh dengan suara dan lonceng,
dengan doa dan nyayian dan kotbah

dan....

TUHAN tiba-tiba tak PUNYA RUMAH.....



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharika

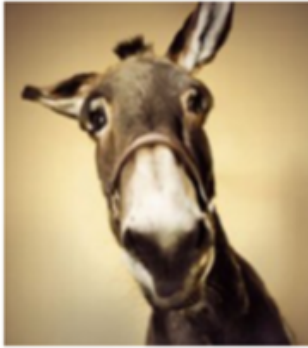
Kesederhanaan

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:20am ·

Sehari-harinya Mullah Nasrudin menyantap makanan yang layak dikonsumsi orang papa di negerinya berupa roti dan kacang keker (chickpeas). Tetangga sebelah rumahnya, tinggal di sebuah rumah gedung besar dan megah dan setiap hari menyantap hidangan yang lezat.

Suatu hari tetangganya itu berkata pada Nasrudin, "Andai saja engkau belajar bagaimana menyenangkan hati Sultan dan mengabdikan kepadanya seperti diriku, kamu tak perlu hidup dari roti dan kacang keker."

Mullah Nasrudin menukas, "Demikian pula halnya, jika kamu belajar makan roti dan kacang keker, maka kamu tidak perlu menjilat Sultan."



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Sang Cendikiawan

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:21am ·

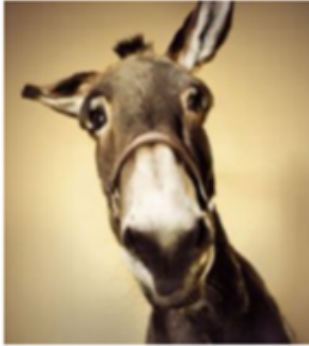
Mullah Nasrudin mendapatkan pekerjaan sebagai tukang perahu. Suatu hari, ia menyeberangkan seorang cendikiawan, orang itu bertanya kepada Nasrudin:

- Tahukah kamu tata bahasa?
- Tidak, sama sekali tidak, jawab Nasrudin
- Ah, maaf ijinkan saya berkata bahwa anda telah kehilangan separuh dari hidup anda, sahut sang cendikiawan sambil mengernyitkan kening.

Beberapa lama kemudian angin bertiup kencang dan perahu terombang-ambingkan oleh gelombang. Sesaat sebelum perahu tenggelam, sang Mullah bertanya kepada penumpang itu :

- Anda bisa berenang?
- Tidak!, aku sang cendikiawan, ketakutan.
- Ah, Maaf kalau begitu ijinkan saya berkata, anda akan kehilangan seluruh hidup anda!

[Like](#) · [Share](#) · [Delete](#)



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

sang Filosof

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:22am ·

Seorang yang filosof dogmatis sedang menyampaikan ceramah.

Nasrudin mengamati bahwa jalan pikiran sang filosof terkotak-kotak, dan sering menggunakan aspek intelektual yang tidak realistis.

Setiap masalah didiskusikan dengan menyitir buku-buku dan kisah-kisah klasik, dianalogikan dengan cara yang tidak semestinya.

Akhirnya, sang penceramah mengacungkan buku hasil karyanya sendiri.

Nasrudin segera mengacungkan tangan untuk menerimanya pertama kali.

Sambil memegangnya dengan serius, Nasrudin membuka halaman demi halaman, berdiam diri. Lama sekali.

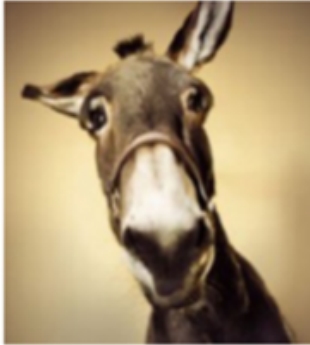
Sang penceramah mulai kesal.

"Engkau bahkan membaca bukuku terbalik!"

"Aku tahu," jawab Nasrudin acuh.

"Tapi karena cuma ini satu-satunya hasil karyamu, rasanya, ya, memang begini caranya mempelajari jalan pikiranmu."

[Like](#) · [Share](#) · [Delete](#)



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharāṣka

Labu dan Arbei

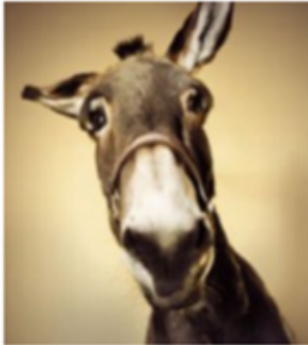
by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:22am ·

Nasrudin bersantai di bawah pohon arbei di kebunnya. Dilihatnya seluruh kebun, terutama tanaman labu yang mulai berbuah besar-besar dan ranum. Seperti biasa, Nasrudin merenung.

"Aku heran, apa sebabnya pohon arbei sebesar ini hanya bisa menghasilkan buah yang kecil. Padahal, labu yang merambat dan mudah patah saja bisa menghasilkan buah yang besar-besar."

Angin kecil bertiup. Ranting arbei bergerak dan saling bergesekan. Sebiji buah arbei jatuh tepat di kepala Nasrudin yang sedang tidak bersorban.

"Ah! Kurasa aku tahu sebabnya."



*Tersenyon.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NARSUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

Cerita SIWARATRI

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 16, 2010 at 10:37am

·pada suatu ketika

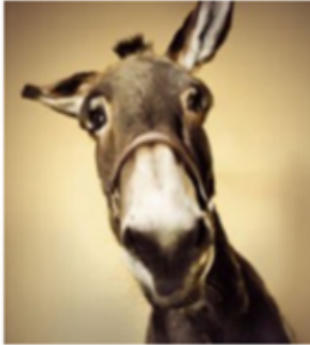
sang pendeta yang telah uzur hendak menjelaskan kepada para muridnya di pertapaan ttg ajarannya mengenai esensi kehidupan, namun berkali-kali mereka tidak juga memahami maksud sang pendeta lalu sang pendeta mencoba menjelaskannya dengan suatu cerita..

pada suatu hari, seorang anak manusia yg bernama Lubdhaka, yg kesehariannya sebagai pemburu untuk penghidupannya berada dalam hutan rimba yang sangat lebat

(dsini beliau mencoba menjelaskan bahwa realita kehidupan yg kita jalani ibarat hutan rimba belantara, penuh semak belukar,ada berbagai macam jenis, yg jahat dan ada yg baik, yg cantik dan buruk, dermawan dan pelit, dan lainnya)

hingga hari telah larut malam ia belum juga mendapatkan buruannya, dan untuk menghindari serangan binatang buas ia lalu menaiki sebuah pohon "Bila" hampir semalaman ia menderita krena begadang dan tidak mendapatkan makanan agar tetap terjaga ia memetik daun2 pohon tempat ia bersandar

(dsini beliau mencoba menjelaskan untuk mengarungi kehidupan ini, diperlukan pengendalian dari indera2 kita yg begitu buas, nafsu sex, makan, keserakahan, kemewahan dan sebagainya... untuk itu kita perlu mengikis segala ego, lapisan2 halus ketidaksadaran satu persatu seperti memetik helai demi helai dari daun di pohon tsbt... dengan kita meningkatkan tapa brata kita,meningkatkan dan tetap teja pada kesadaran kita... baik dengan meditasi atopun lainnya...)



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NARSUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

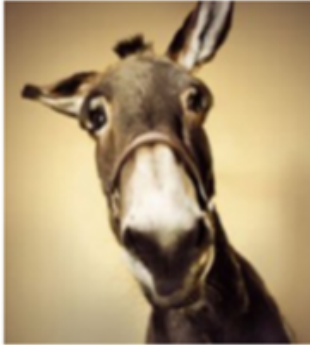
hingga suatu malam
ia bertemu dengan SHIVA
dewa tertinggi
sang PELEBUR
yg sedang bertapa di sana

*(dsini beliau mencoba menjelaskan...
dalam suatu keadaan
dimana pencapaian kesadaran tertinggi..
kesadaran supra..
pencerahan..enlightment..
ato apapun istilahnya..
anda akan menemukan esensi diri anda..
sang TUHAN yg bersemayam di dalam..
sesuatu yg tidak terjelaskan....)*

dan karena itu ia mendapatkan sebuah anugerah pengampunan dosa

*(dengan tingkat pencapain kesadaran tertinggi
dengan sendirinya akan memahami hukum SAMSARA dan PUNARBHAWA..
hukum sebab akibat..
AKSI dan REAKSI..*

*memahami arti penderitaan...
sebab Penderitaan..
memahami dan mengakhiri penderitaan itu...*



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

*dan dengan sendirinya
menemukan dan memahami arti kebahagiaan..
sebab kebahagiaan
hilangnya kebahagiaan..*

*dengan sendirinya terlampaui segala kata2 DOSA...
yg selama ini jadi momok pada setiap ajaran agama di dunia...*

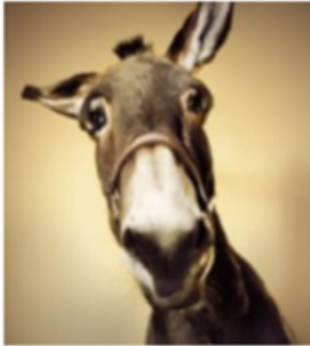
dan memahami esensi kehidupan di alam semesta ini....)

dan kini dikenal sebagai hari CIWARATRI

selang beberapa waktu..
sang pendeta pun meninggal..
meninggalkan para muridnya
dan ceritanya..

dan cerita ini terus berlanjut hingga sekarang

dan orang2 kini
para pemuka agama, tokoh masyarakat
para ahli tafsir...
entah memahami esensi nya ato hy sekedar kulitnya
di beberapa tempat..
pada hari itu
yg disebut SIWARATRI..
mereka kini pada bergadang hingga pagi pada hari
malam penuh doa dan nyanyian pujaan,,,
dan berbagai ritual dilakukan pada hari itu
agar segala dosa terhapuskan..



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharūka

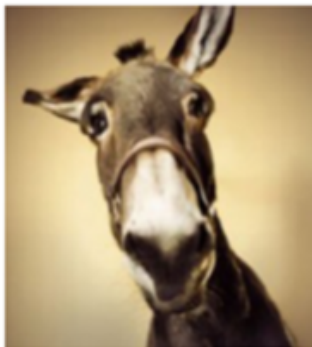
dan ada juga yg dengan susah payah menanam pohon "Bila" dan pada hari2 tersebut mereka memetik daunnya semalaman suntuk bersandar diatas pohon.....

is it make a sense?

[Secawan Anggur Pencerahan](#)

[January 17, 2010](#)

...Tersenyum... menghidupkan Hati



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharajka

sama rata

by Secawan Anggur Pencerahan on Sunday, January 17, 2010 at 7:43pm ·

Seorang filosof menyampaikan pendapat, "Segala sesuatu harus dibagi sama rata."

"Aku tak yakin itu dapat dilaksanakan," kata seorang pendengar yang skeptik.

"Tapi pernahkah engkau mencobanya?" balas sang filosof.

"Aku pernah," sahut Nasrudin.

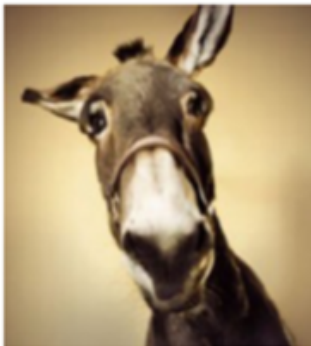
"Aku beri istriku dan keledaiku perlakuan yang sama. Mereka memperoleh apa pun yang mereka inginkan."

"Bagus sekali," kata sang filosof.

"Dan bagaimana hasilnya?"

"Hasilnya? Seekor keledai yang baik dan seorang istri yang buruk"

[Like](#) · [Share](#) · [Delete](#)



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharajka

keserakahan

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Sunday, January 17, 2010 at 7:46pm ·

Nasrudin meminjam periuk kepada tetangganya.

Seminggu kemudian, ia mengembalikannya dengan menyertakan juga periuk kecil di sampingnya. Tetangganya heran dan bertanya mengenai periuk kecil itu.

"Periukmu sedang hamil waktu kupinjam. Dua hari kemudian ia melahirkan bayinya dengan selamat."

Tetangganya itu menerimanya dengan senang. Nasrudin pun pulang.

Beberapa hari kemudian, Nasrudin meminjam kembali periuk itu.

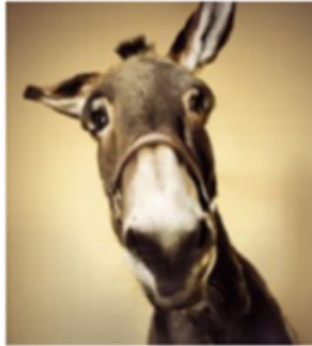
Namun kali ini ia pura-pura lupa mengembalikannya.

Sang tetangga mulai gusar, dan ia pun datang ke rumah Nasrudin.

Sambil terisak-isak, Nasrudin menyambut tamunya, "Oh, sungguh sebuah malapetaka. Takdir telah menentukan bahwa periukmu meninggal di rumahku. Dan sekarang telah kumakamkan."

Sang tetangga menjadi marah, "Ayo kembalikan periukku. Jangan belagak bodoh. Mana ada periuk bisa meninggal dunia!"

"Tapi periuk yang bisa beranak, tentu bisa pula meninggal dunia," kata Nasrudin, sambil menghentikan isaknya.



*Tersenyum....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NÁSRAUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

Secawan Anggur Pencerahan

nasabah berteriak dan komplain begitu rekening mereka kebobolan, mereka kehilangan duit di rekening mereka...

ada yang di BCA, BNI entah lah...

merekapun mengadu...

ada melalui TV, surat kabar, pokoknya media massa lah..

dan media pun gencar mengexpose berita tersebut sepertri belakangan ini kita banyak lihat di TV

yang jadi pertanyaanya..

apakah mereka akan melakukan hal yang sama jika rekening mereka ditransfer duit nyasar ato kemasukan duit ato kelebihan dari saldo yg semestinya?...

ada cerita menarik ketika saya bekerja di salah satu bank swasta di tanah air...

saat itu atasan saya dan beberapa karyawan komplain karena mereka mendapatkan

payrol lebih sedikit dari semestinya ke rekening mereka..

dan mereka pun sibuk mengurus berkas2 komplain sambil menggerutu...

lalu saya berinisiatif juga untuk mengecek rekening saya..

dan..

wow..

saya mendapatkan hampir 2X gaji ke rekening saya...

dan saya pun tak mau kalah..

ikut komplain kepada operasional bahwa saya mendapatkan kelebihan pada gaji...

teman dan karyawan lainnya merasa aneh melihat tindakan saya...

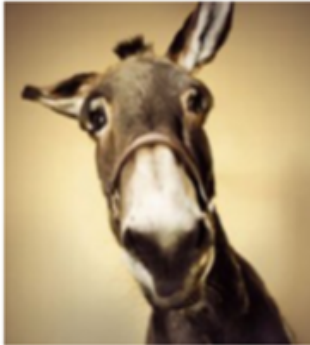
berbagai komentar pun saya dapatkan...

...

aneh...

menjadi jujur dan apa adanya di jaman sekarang ini ternyata susah juga...

January 26, 2010 at 9:43pm · Like



*Tersenyang....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NÂSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Pelita Hati

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Sunday, January 17, 2010 at 8:22pm ·

Setelah bertahun tahun bekerja, seorang ilmuwan menemukan seni membuat api. ia membawa alat2nya menuju daerah utara yang penuh salju dan mengajar kepada suku disana seni membuat api itu dan segala keuntungan yang bisa diperoleh. Orang menjadi begitu senang akan hal baru ini, hingga mereka tidak berpikir untuk berterima aksih kepada sang penemu, yang pada suatu hari pergi dengan diam2 tanpa pamitan kepada para penduduk.

karena sang penemu adalah orang yang memiliki kebesaran hati, maka ia tidak punya keinginan untuk diperingati atau dihormati.

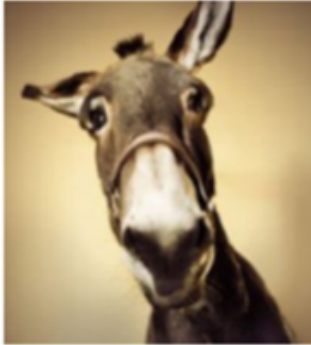
ia sudah merasa cukup puas bila orang2 merasakan kegunaan penemuannya

suku kedua yang dikunjungnya, sama besar keinginannya untuk belajar seperti suku pertama. tetapi para imam, pemuka agama, ahli tafsir dan tokoh adat setempat karena merasa iri hati terhadap orang baru yang menguasai umat, telah membunuh dia.

suatu konspirasi besar...

untuk menyingkirkan semua dugaan ttg kejahatan itu, mereka membuat gambar Sang Penemu Agung, yang dipasang pada altar besar di dalam kuil dan ditetapkan suatu upacara, hingga namanya akan dihormati dan kenangannya tetap hidup.

Perhatian besar dicurahkan, agar tidak satu peraturan upacara pun akan diubah atau dilewatkan.



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leleluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharāika

Alat untuk membuat api disimpan dalam peti dan dikatakan keramat dan memberi kesembuhan kepada semua yg menyentuhnya dengan kepercayaan. Imam Agung sendiri mengambil tugas untuk menyusun sebuah buku tentang riwayat hidup Sang Penemu. Dalam buku suci ini kelembutannya yg penuh cinta disajikan sebagai teladan untuk ditiru semua, perbuatannya dibuat seagung mungkin untuk dipuji. Kodratnya yg melebihi manusia dijadikan syahadat imam. Para imam menjaga, agar buku suci diwariskan pada generasi mendatang, sedang kuasa ditafsirkan arti kata2 maupun makna hidup dan perbuatannya yang suci. Dan tanpa ampun mereka menghukum mati atau mengucilkan orang yg menyimpang dari ajaran mereka.

Terpancang pada tugas2 Agama tadi, rakyat pun lupa sama sekali akan seni membuat api...

para avatar, mesiah, nabi..

yesus, muhammad, krishna, dan lainnya...

sang pembawa pelita Hati...

yang mengajarkan seni menghidupkan cahaya di hati

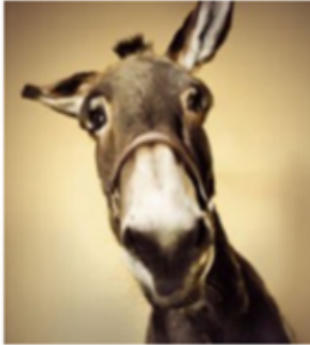
selalu ditentang

selalu tolak

kehadirannya oleh para pemuka2 Agama,

tokoh2 adat, para ahli tafsir pada saat itu

mereka disalib, terpaksa berperang, di bunuh, di hina dan sebagainya...



*Tersenyam.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharajka

berselang setelah kepergiannya...

mereka dipuja..

diagungkan...

dan di dogmakan...

semua sibuk dengan ritual dan tafsir.....

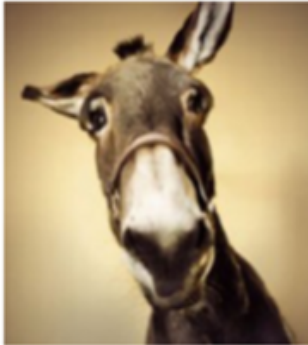
membuat sekat perbedaan dan bahkan beberapa rela berperang atas nama mereka

terlupakan esensi ajaran semula..

seni mehidupkan Pelita Hati....

Cinta Kasih...

Like · Share · Delete



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULIA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Bahasa Burung

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Sunday, January 17, 2010 at 8:51pm ·

Dalam pengembaraannya, Nasrudin singgah di ibukota.

Di sana langsung timbul kabar burung bahwa Nasrudin telah menguasai bahasa burung-burung.

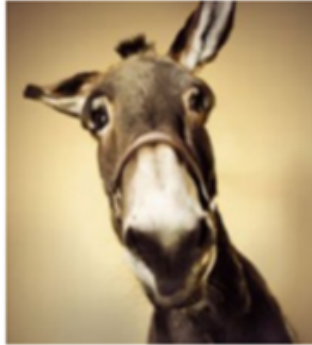
Raja sendiri akhirnya mendengar kabar itu.

Maka dipanggillah Nasrudin ke istana.

Saat itu kebetulan ada seekor burung hantu yang sering berteriak di dekat istana.

Bertanyalah raja pada Nasrudin, "Coba katakan, apa yang diucapkan burung hantu itu!"

"Ia mengatakan, jika raja tidak berhenti menyengsarakan rakyat, maka kerajaannya akan segera runtuh seperti sarangnya," kata Nasrudin.



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

Lupa Daratan

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Monday, January 18, 2010 at 5:30pm ·

Nasrudin sedang mengembara cukup jauh ketika ia sampai di sebuah kampung yang sangat kekurangan air.

Menyambut Nasrudin, beberapa penduduk mengeluh, "Sudah enam bulan tidak turun hujan di tempat ini, ya Mullah. Tanaman-tanaman mati. Air persediaan kami tinggal beberapa kantong lagi. Tolonglah kami. Berdoalah meminta hujan."

Nasrudin mau menolong mereka.

Tetapi ia minta dulu seember air.

Maka datanglah setiap kepala keluarga membawa air terakhir yang mereka miliki. Total terkumpul hanya setengah ember air.

Nasrudin melepas pakaiannya yang kotor, dan dengan air itu, Nasrudin mulai mencucinya.

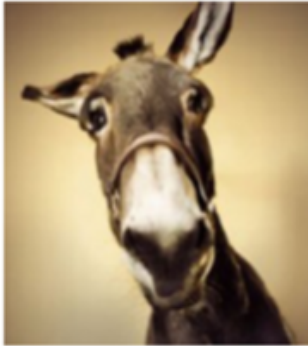
Penduduk kampung terkejut, "Mullah! Itu air terakhir kami, untuk minum anak-anak kami!"

Di tengah kegaduhan, dengan tenang Nasrudin mengangkat bajunya, dan menjemurnya. Pada saat itu, terdengar guntur dahsyat, yang disusul hujan lebat.

Penduduk lupa akan marahnya, dan mereka berteriak gembira.

"Bajuku hanya satu ini," kata Nasrudin di tengah hujan dan teriakan penduduk.

"Bila aku menjemurnya, pasti hujan turun deras!"



*Tersenyun.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NÂSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

Masalah Kebiasaan

by Secawan Anggur Pencerahan on Monday, January 18, 2010 at 5:33pm ·

Seorang pemuda baru saja mewarisi kekayaan orang tuanya.

Ia langsung terkenal sebagai orang kaya, dan banyak orang yang menjadi kawannya.

Namun karena ia tidak cakap mengelola, tidak lama seluruh uangnya habis. Satu per satu kawan-kawannya pun menjauhinya.

Ketika ia benar-benar miskin dan sebatang kara, ia mendatangi Nasrudin. Bahkan pada masa itu pun, kaum wali sudah sering hanya dijadikan perantara untuk memohon berkah.

"Uang saya sudah habis, dan kawan-kawan saya meninggalkan saya. Apa yang harus saya lakukan?" keluh pemuda itu.

"Jangan khawatir," jawab Nasrudin.

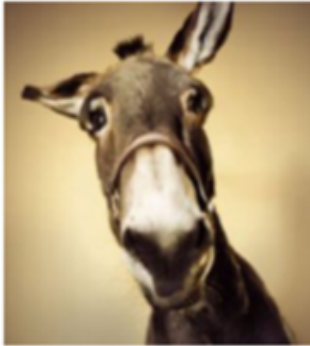
"Segalanya akan normal kembali. Tunggu saja beberapa hari ini. Kau akan kembali tenang dan bahagia."

Pemuda itu gembira bukan main.

"Jadi saya akan segera kembali kaya?"

"Bukan begitu maksudku. Kau salah tafsir.

Maksudku, dalam waktu yang tidak terlalu lama, kau akan terbiasa menjadi orang yang miskin dan tidak mempunyai teman."



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SAPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

arti sebuah Baju

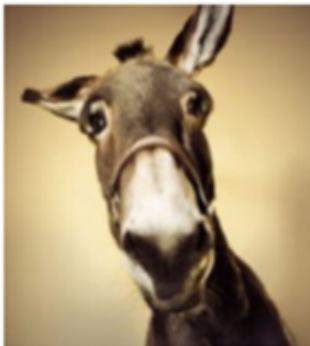
by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Tuesday, January 19, 2010 at 11:43am ·

Nasrudin menghadiri sebuah pesta. Tetapi karena hanya memakai pakaian yang tua dan jelek, tidak ada seorang pun yang menyambutnya. Dengan kecewa Nasrudin pulang kembali.

Namun tak lama, Nasrudin kembali dengan memakai pakaian yang baru dan indah. Kali ini Tuan Rumah menyambutnya dengan ramah. Ia diberi tempat duduk dan memperoleh hidangan seperti tamu-tamu lainnya.

Tetapi Nasrudin segera melepaskan baju itu di atas hidangan dan berseru, "Hei baju baru, makanlah! Makanlah sepuas-puasmu!"

Untuk mana ia memberikan alasan, "Ketika aku datang dengan baju yang tadi, tidak ada seorang pun yang memberi aku makan. Tapi waktu aku kembali dengan baju yang ini, aku mendapatkan tempat yang bagus dan makanan yang enak. Tentu saja ini hak bajuku. Bukan untukku."



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharajika

Kerakusan

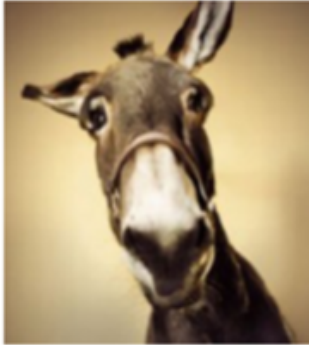
by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Tuesday, January 19, 2010 at 11:49am ·

Nasrudin menghadiri sebuah pesta pernikahan. Dihatinya seorang sahabatnya sedang asyik makan. Namun, di samping makan sebanyak-banyaknya, ia sibuk pula mengisi kantong bajunya dengan makanan.

Melihat kerakusan sahabatnya, Nasrudin mengambil teko berisi air. Diam-diam, diisinya kantong baju sahabatnya dengan air. Tentu saja sahabatnya itu terkejut, dan berteriak, "Hai Nasrudin, gilakah kau? Masa kantongku kau tuangi air!"

"Maaf, aku tidak bermaksud buruk, sahabat," jawab Nasrudin.

"Karena tadi kulihat betapa banyak makanan ditelan oleh kantongmu, maka aku khawatir dia akan haus. Karena itu kuberi minum secukupnya."



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

pengalaman di negeri orang

by Secawan Anggur Pencerahan on Wednesday, January 20, 2010 at 7:24am ·

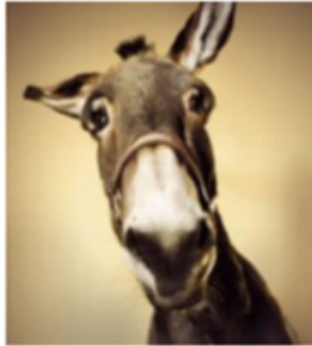
Seorang tetangga Nasrudin telah lama bepergian ke negeri jauh. Ketika pulang, ia menceritakan pengalaman-pengalamannya yang aneh di negeri orang.

"Kau tahu," katanya pada Nasrudin.

"Ada sebuah negeri yang aneh. Di sana udaranya panas bukan main sehingga tak seorang pun yang mau memakai pakaian, baik lelaki mau pun perempuan."

Nasrudin senang dengan lelucon itu.

Katanya, "Kalau begitu, bagaimana cara kita membedakan mana orang yang lelaki dan mana yang perempuan"



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

Pilihan

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 20, 2010 at 7:42am ·

Nasrudin berbincang-bincang dengan hakim kota. Hakim kota, seperti umumnya cendekiawan masa itu, sering berpikir hanya dari satu sisi saja.

Hakim memulai, "Seandainya saja, setiap orang mau mematuhi hukum dan etika."

Nasrudin menukas, "Bukan manusia yang harus mematuhi hukum, tetapi justru hukumlah yang harus disesuaikan dengan kemanusiaan."

Hakim mencoba bertaktik, "Tapi coba kita lihat cendekiawan seperti Anda. Kalau Anda memiliki pilihan, kekayaan atau kebijaksanaan, mana yang akan dipilih?"

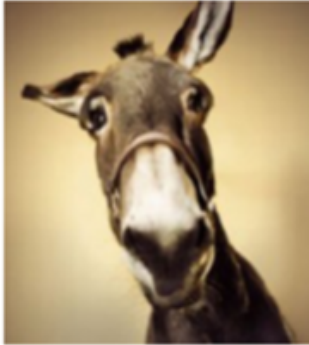
Nasrudin menjawab seketika, "Tentu, saya memilih kekayaan."

Hakim membalas sinis, "Memalukan. Anda adalah cendekiawan yang diakui masyarakat. Dan Anda memilih kekayaan daripada kebijaksanaan?"

Nasrudin balik bertanya, "Kalau pilihan Anda sendiri?"

Hakim menjawab tegas, "Tentu, saya memilih kebijaksanaan."

Dan Nasrudin menutup, "Terbukti, semua orang memilih untuk memperoleh apa yang belum dimilikinya."



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharāika

Beda Sains dengan Pencerahan

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 20, 2010 at 7:55am ·

Nasrudin bertanya pada Mulla, "apa beda antara Ilmu Pengetahuan dan Pencerahan?"

Mulla pun menyahut, "kalau kau hanya punya ilmu pengetahuan yang bersumber dari segala buku best seller dan segala kitab Suci, kau akan menggunakan lampu untuk menerangi jalan,

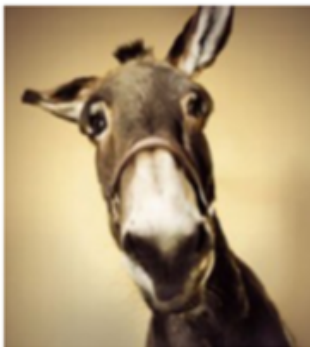
Namun bila engkau telah mengalami pencerahan, engkau menjadi lampu itu sendiri!"

Pujangga Kabir berkata:

Apa gunanya seorang pakar Agama dan para Ahli tafsir dari berbagai agama, jikalau didadanya tidak diresapi CINTA?

Apa gunanya para pendeta, Iman, Rahib, Syech berpakaian jubah gemberlapan jikalau tidak ada cahaya di dalam HATI?

Apa gunanya memoles etika perbuatanmu sampai bersinar kalau tidak ada lagu didalamnya?



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

PermohonanKu

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 20, 2010 at 2:25pm ·

***saya tidak tahu
akan diberi hidup
oleh Tuhan
sampai umur berapa***

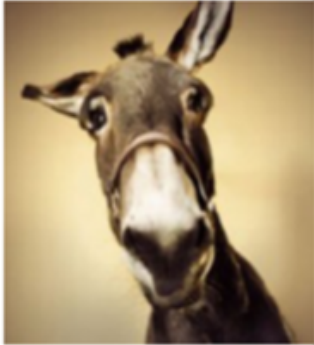
***tetapi
permohonanku
kepadaNya ialah***

***supaya hidupku itu
hidup yg bermanfaat***

***manfaat bagi tanah air dan bangsa
manfaat bagi sesama manusia
manfaat bagi diri dan lingkungan disekelilingku***

***harta benda dan anggota keluarga
semua tertinggal didunia saat ajal tiba
ditinggisi sebentar dan ditinggal pergi
tak satu pun menemani***

***hanya segala perbuatanmu
yang menemanimu saat itu
itulah satu2nya bekalmu...***



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

bangun Pagi

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 20, 2010 at 2:28pm ·

"Nasrudin, anakku, biasakanlah bangun pagi setiap hari."

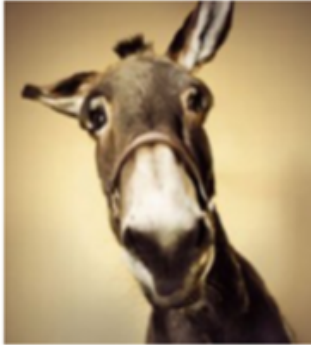
"Kenapa, ayah?"

"Itu kebiasaan bagus. Dulu ayah pernah bangun pas dini hari trus keluar jalan jalan. Dan ayah menemukan sekantong emas."

"Bagaimana ayah tahu itu bukan punya orang yang kehilangan malam sebelumnya?"

"Oh, intinya bukan begitu. Walau bagaimana pun juga kantong itu tidak ada di situ malam sebelumnya. Ayah ingat bener."

"Jadi kalo gitu, bangun pagi-pagi tidak bagus buat semua orang dong. Orang yang kehilangan sekantong emas itu pastilah bangun lebih pagi dari ayah."



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

Mimpi paling bagus

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 20, 2010 at 2:37pm ·

Nasrudin mengenakan jubah sufinya dan memutuskan untuk melakukan sebuah pengembaraan suci. Di tengah perjalanan, ia bertemu dengan seorang yogi dan seorang pendeta.

Mereka bertiga sepakat membentuk tim. Ketika sampai di sebuah perkampungan, kedua teman seperjalanan meminta Nasrudin untuk mencari dana, sementara mereka berdua berdagang.

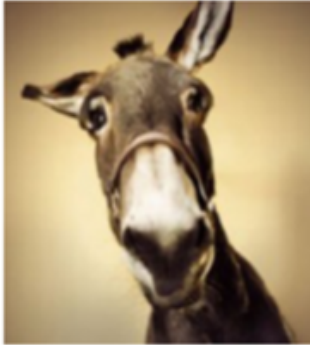
Nasrudin berhasil mengumpulkan uang yang kemudian dibelanjakannya untuk halwa.

Nasruddin menyarankan agar makanan itu segera dibagi, tapi yang lain merasa belum terlalu lapar sehingga diputuskan untuk membaginya pada malam harinya saja.

Mereka bertiga melanjutkan perjalanan.

Dan ketika malam tiba, Nasrudin langsung meminta porsinya, "Karena akulah alat untuk memperoleh makanan itu."

Sementara itu, yang lain tidak setuju. Sang pendeta mengajukan alasan. Karena bentuk tubuhnya yang paling bagus, maka pantaslah kalau ia yang makan lebih dulu



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharajika

Sang yogi juga menyampaikan keadaan dirinya bahwa ia hanya makan sekali dalam tiga hari terakhir ini. Karenanya harus mendapat bagian yang lebih banyak.

Akhirnya mereka putuskan untuk tidur dengan sebuah janji bahwa yang malamnya bermimpi paling bagus, boleh makan halwa lebih dulu.

Begitu bangun, sang pendeta bilang, "Dalam mimpi aku melihat pendiri agamaku membuat tanda salib. Itu berarti aku telah memperoleh berkah istimewa."

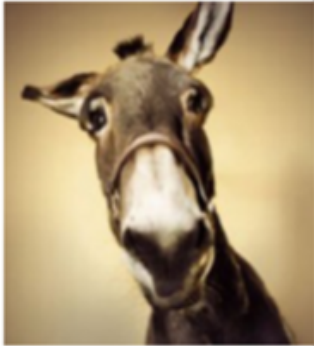
Yang lain merasa amat terkesan, tapi kemudian sang yogi menyambung, "Aku mimpi pergi ke Nirwana, tapi tidak menemukan apa-apa."

Sekarang giliran Nasrudin.

"Aku mimpi bertemu seorang guru Sufi, Nabi Khidir, yang hanya muncul di depan orang yang paling suci."

Ia berkata, "Nasrudin, makanlah halwa itu sekarang juga! Dan tentu saja, aku harus mematuhihinya."

[Like](#) · [Share](#) · [Delete](#)



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharajka

pingin adik lagi

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 20, 2010 at 8:12pm ·

"Mama, aku ingin adik laki-laki", minta nasrudin pada mamanya

"Tetapi engkau kan sudah punya satu?", sahut mamanya

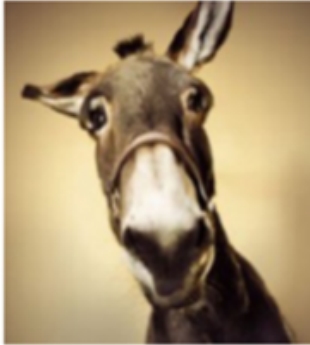
"Aku ingin satu lagi Ma", balas nasrudin

"itu tak bisa begitu cepat. Butuh waktu untuk membuat adik laki-laki", jelas mamanya

"mengapa ibu tidak bebuat, yang dilakukan papa di pabrik?", tanya nasrudin

"apa itu?", balas mamanya bertanya

"Mempekerjakan orang lelaki lebih banyak", jawab nasrudin



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

harmony alam

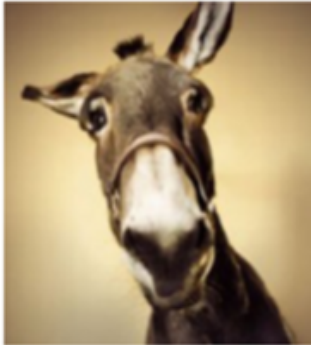
by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 20, 2010 at 8:26pm ·

Nasrudin sedang merenungi harmoni alam, dan kebesaran Penciptanya.

"Oh kasih yang agung. Seluruh diriku terselimuti olehMu. Segala yang tampak oleh mataku, tampak seperti wujudMu."

Seorang tukang melucu menggodanya, "Bagaimana jika ada orang jelek dan dungu lewat di depan matamu?"

Nasrudin berbalik, menatapnya, dan menjawab dengan konsisten, "Tampak seperti wujudmu!"



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Mental Kita

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 20, 2010 at 8:54pm ·

Nasrudin berlayar dengan kapal besar.

Cuaca cerah menyegarkan, tetapi Nasrudin selalu mengingatkan orang akan bahaya cuaca buruk.

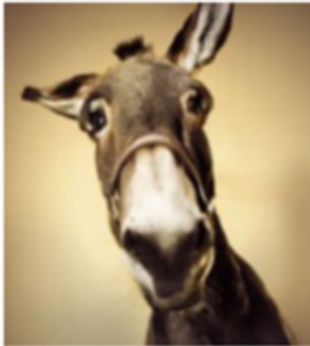
Orang-orang tak mengindahkannya.

Tapi kemudian cuaca benar-benar menjadi buruk, badai besar menghadang, dan kapal terombang ambing nyaris tenggelam.

Para penumpang mulai berlutut, berdoa, dan berteriak-teriak minta tolong. Mereka berdoa dan berjanji untuk berbuat sebanyak mungkin kebajikan jika mereka selamat.

"Teman-teman!" teriak Nasrudin.

"Jangan boros dengan janji-janji indah! Aku melihat daratan!"



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharūka

pencari kebenaran

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Thursday, January 21, 2010 at 10:17am ·

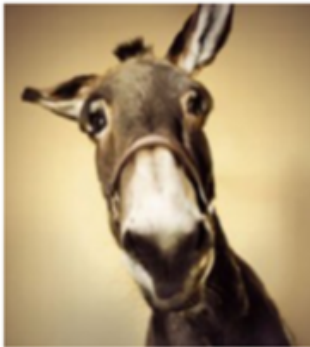
Nasrudin meminta kepada Mulla untuk diangkat menjadi murid

"Jika yang kamu cari adalah kebenaran", kata Mulla, "ada syarat2 yang harus dipatuhi dan tugas2 yg harus dilaksanakan"

"apa itu?" tanya nasrudin

"kamu harus mengambil air dan membelah kayu, serta membersihkan rumah dan memasak", sahut mulla

"saya mencari kebenaran, bukan pekerjaan", kata nasrudin sambil berjalan pergi



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

pencuri roti

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Thursday, January 21, 2010 at 11:02am ·

ibu." tahukah engkau nasrudin bahwa ALLAH ada disana ketika engkau mencuri roti dari dapur?"

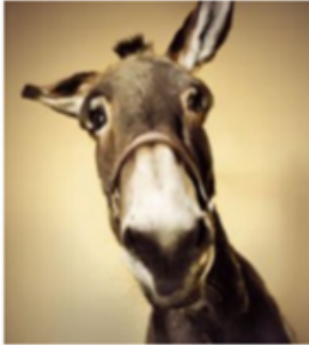
"ya", jawab nasrudin

"dan Ia mengawasimu sepanjang waktu?" tanya ibunya lagi

"ya", jawab nasrudin

"kaupikir, apa yang ia katakan kepadamu?"tanya ibunya lagi

" Ia berkata, 'Tidak ada orang lain disini, hanya kita berdua...ambilah dua", sahut nasrudin



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Kesedihan...

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Thursday, January 21, 2010 at 5:45pm ·

Pada pemakaman orang yang sangat kaya, seorang asing kelihatan meratap dan menangis keras-keras seperti yang lain

Mulla, Imam yang bertugas pada saat itu datang kepadanya dan bertanya, "siapakah nama saudara?"

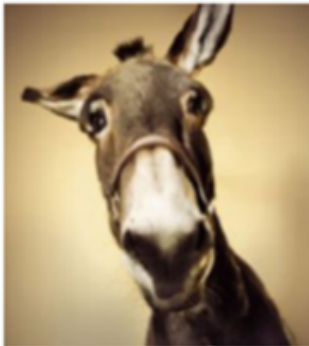
"Nasrudin" , jawabnya

"mungkin saudara masih kerabat dekat dengan yang meninggal?"

"tidak"

"Nah, mengapa saudara menangis nasrudin?"

"Entahlah mengapa"



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

tangisan Mulla

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Thursday, January 21, 2010 at 5:50pm ·

ketika sebuah pabrik terbakar habis,
Mulla pemilik bangunan yang sudah lanjut usia menangis keras karena
kehilangan

"Ayah, kenapa ayah menangis?" tanya Nasrudin anaknya
"Apakah ayah lupa bahwa pabrik sudah kami jual empat hari yang lalu?"

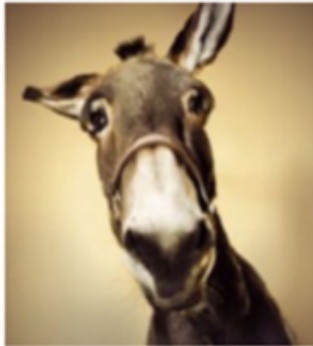
berita ini tiba-tiba menghentikan tangisan dan air mata Mulla

[Dayoe Saraswati](#) lupa yaaaa dah pikun sih
January 21, 2010 at 6:15pm via [mobile](#) · [Like](#)

[Secawan Anggur Pencerahan](#) ^_^ January 22, 2010 at 9:10pm · [Like](#)

[Secawan Anggur Pencerahan](#) semua kesedihan..
entah pada kesempatan apapun itu..
itu karena diri sendiri...January 22, 2010 at 9:12pm · [Like](#)

[Made Susmayudiarta](#) Mullah nasrudin noja....!!! cool bro January 30, 2010 at
8:00pm · [Like](#)



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Nasrudin dan pengemis

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 23, 2010 at 8:47am ·

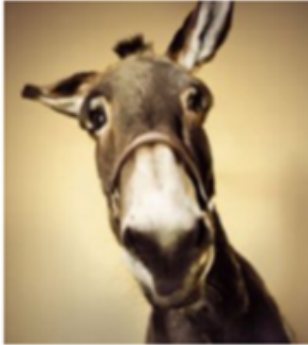
Suatu ketika, Nasruddin keluar dari masjid sehabis menunaikan sholat, ia melihat seorang pengemis duduk di jalan sambil meminta-minta.

Kemudian

"Apakah hidupmu boros?" tanya Nasruddin. "Ya" jawab si pengemis. "Apakah engkau menyukai duduk-duduk sambil minum kopi dan mengisap rokok?" Tanya Nasruddin. "Ya" jawab si pengemis. "Kukira engkau pasti suka bila bisa mandi setiap hari?" tanya Nasruddin. "Ya, tentu saja" lagi-lagi si pengemis mengiyakan. "Dan mencari kesenangan, barangkali dengan minum-minum bersama teman?" tanya Nasruddin. "Ya, aku menyukai semua itu" jawab si pengemis bersemangat. "Cek cek" decak Nasruddin dan kemudian memberinya satu keping uang emas.

Dari kejauhan, ada pengemis lainnya yang mencuri dengar percakapan itu dan kemudian menghampirinya dan meminta derma.

"Apakah hidupmu boros?" tanya Nasruddin, "Tidak" jawab si pengemis kedua. "Apakah engkau menyukai duduk-duduk sambil minum kopi dan mengisap rokok?" tanya Nasruddin. "Tidak" jawab si pengemis kedua. "Kukira engkau pasti suka bila bisa mandi setiap hari?" tanya Nasruddin. "Juga tidak" jawab si pengemis. "Dan mencari kesenangan, barangkali dengan minum-minum bersama teman?" tanya Nasruddin. "Tidak, tidak, aku hanya ingin sekadar hidup yang sederhana dan beribadah" jawab si pengemis kedua. Kemudian Nasruddin memberinya satu keping uang perunggu.



*Tersenyon.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

"Mengapa ini", jerit si pengemis itu, "Mengapa engkau berikan kepadaku, seorang yang hemat lagi soleh, hanya satu sen saja, sedangkan engkau berikan kepada orang yang boros itu jumlah yang lebih besar ?

"Aah kawanku", tukas Nasruddin, "yang dia butuhkan lebih banyak daripada yang engkau butuhkan."

PAMRIH Doa

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 23, 2010 at 9:04am ·

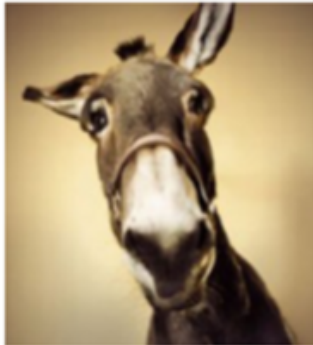
Mulla, "engkau berdoa setiap malam?"

nasrudin, "Oh..ya!"

Mulla, "dan setiap pagi juga?"

"Tidak, aku tidak takut kalau siang hari", jawab nasrudin

*umunya selama ini kita berdoa...
meminta dan memohon...
dan pamrih...*



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nisantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

practice what you preach

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 23, 2010 at 8:56am ·

Nasruddin sedang bekerja sebagai hakim lokal. Seorang wanita menemuinya bersama seorang putranya. Ia mengeluhkan bahwa putranya punya kegemaran merokok, yang sulit dikendalikan. Ia meminta Nasruddin untuk mengatakan kepada putranya agar berhenti merokok untuk selamanya. Nasruddin mengangguk dengan bijak, lalu menyuruhnya untuk kembali dalam dua minggu.

Ketika mereka kembali, ia hanya berkata kepada anak itu, "Nak, aku menyuruhmu untuk berhenti merokok !"

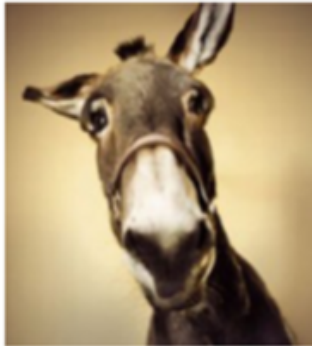
Sang ibu bertanya, "Mengapa Anda membuat kami menunggu selama dua minggu ? Tidak bisakah Anda mengatakan hal tersebut kepada putra saya ketika kami pertama kali mendatangi Anda ?

Nasruddin menjawab, "Tidak, saya tidak mungkin mengatakan hal tersebut kepada putra Anda dua minggu yang lalu"

"Mengapa ?"

"Pertama," jawab Nasruddin, "Saya harus terlebih dahulu berhenti merokok."

*kebanyakan dari kita,
hendaknya..
sebelum berkotbah..
praktekkan dulu..*



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

mengHeningkan Cipta

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 23, 2010 at 9:20am ·

Nasrudin yang sudah tua sering kali berjam jam duduk tak bergerak dalam MEsjid

pada suatu hari, Mulla, Imam mesjid, bertanya, "Tuhan berbicara tentang apa?"

"Tuhan tidak bicara, Ia mendengarkan," jawabnya

"nah, apa yang kau bicarakan dengan Dia?"

"aku juga tidak berbicara, aku hanya mendengar" sahut nasrudin

*para leluhur kita mengharapkan kita bertindak sesuai dengan hati nurani, clear conscience, heart and mind
idealnya memang demikian
tinggal kita belajar untuk mendengar suara hati nurani*

*cara untuk itu adalah dengan mengheningkan cipta
teknik ini dikuasai oleh leluhur kita,
sekarang, kita mengaitkan teknik tersebut dengan Atheis, animisme, dsb...
Padahal, warisan kita itu justru diakui oleh seluruh dunia
sayang sekali kalau kita sendiri salah mengerti..*



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NARSUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

kita berdoa sepanjang hari..

baik..

bagus...

*tetapi, jangan lupa berdiam diri untuk beberapa saat,
supaya dapat mendengar suara HATI...*

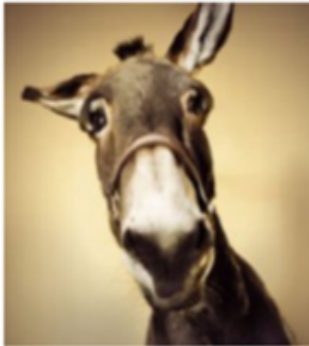
SUARA TUHAN..

kemudian bertindaklah sesuai dengan suara hati itu...

[Teddy Irawan](#) **posted to** [Secawan Anggur Pencerahan](#)

[January 27, 2010](#)

Banyak orang yg mengaku "waras" dan berteriak-teriak lantang sambil memaki-maki mereka yg dianggap "tidak waras"...Orang yg mengaku waras merayakan ketidakwarasannya dan orang yg dianggap tidak waras mensyukuri kewarasannya... Benar-benar dunia yg telah hilang kewarasannya atau memang manusianya...?!?!



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

doa kita

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Sunday, January 24, 2010 at 9:36pm ·

seorang mistik Sufi, Nasrudin, dipaksa oleh para tetangganya di desa untuk menghadap Mulla, sang sultan, sang raja di istananya untuk memohon kemurahan hati sang sultan agar memberkati desa mereka

nasrudin berjalan masuk istana dan menemukan Mulla sang Sultan sedang berdoa

ketika Mulla sang Sultan tampil keluar, nasrudin bertanya pada sang Sultan, "Doa macam apa yang Tuan Sultan bawakan?"

"aku berdoa agar ALLAH memberikan keberhasilan dan kekayaan dan panjang umur padaku" jawab Mulla

Nasrudin langsung membelakangi Sultan, sang Raja di raja, sambil berkata, "aku datang untuk melihat sang Raja di raja, yang kutemukan disini hanyalah seorang peminta-minta tidak beda dengan yang lainnya!"

tidakkah kita umumnya seperti demikian?

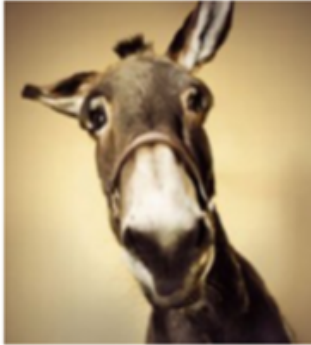
berdoa...

meminta-minta...

memelas..memohon2...

berdagang...

take and give...



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

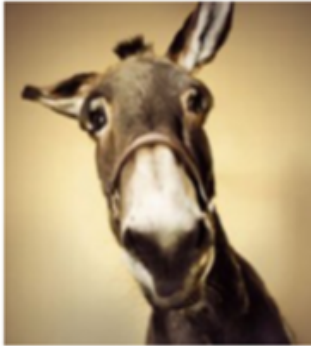
*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

*"menyuap" para dewa-dewa dengan segala sesajen dan persembahan agar permohonan kita dikabulkan?
dan bahkan sekarang sudah dengan plus "amplop ANGPAO" yg tebal kepada para pengantar doa agar diberikan mantra dan doa2 kelas wahid agar lekas sampai pada beliau....*

*.....
tidakkah demikian?*



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

ibu nasrudin

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Monday, January 25, 2010 at 10:26pm ·

seorang wanita dalam bank minta kasir menukar cek dengan uang

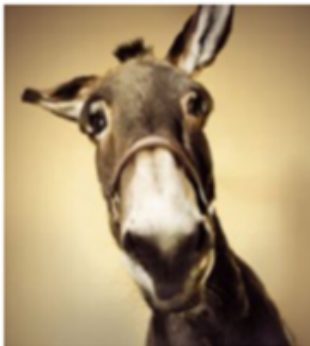
mengutip peraturan perusahaan, kasir pun minta identitas diri sang wanita tersebut

wanita itu terbungong
akhirnya ia masih bisa berkata:
"Nasrudin.....aku ini ibumu!

*bukankah berabad abad kejadian ini terus terulang?
kita tidak mengenali nabi ketika beliau berada disekitar kita
namun...*

*ketika beliau meninggalkan kita...
sekolah2 agama pun muncul
ahli agama, ahli kitab, ahli tafsir...
semua bermunculan...*

*jika anda kira ini lucu..
bagaimana anda sendiri gagal mengenali sang mesias?*



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Permohonan Mulla

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 27, 2010 at 9:15pm ·

Mulla, orang beragama yang saleh sedang mengalami masa sulit

maka ia pun mulai berdoa,

"TUhan, ingatlah tahun tahun yang sudah lewat aku mengabdikan padaMu sebaik mungkin, tidak minta apa2 sebagai balasan.

sekarang aku sudah tua, bangkrut lagi

sekarang aku akan mohon kebaikan Mu untuk pertama kalinya di dalam hidup
Biarkanlah aku menang Lotere..."

hari per hari lewat

bulan per bulan pun lewat

tetapi tidak terjadi apa2

akhirnya...

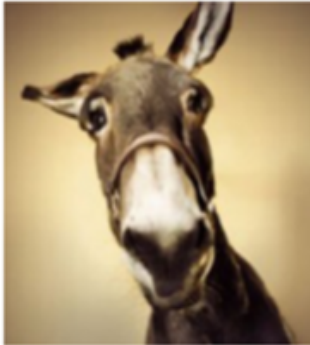
hampir putus asa, pada suatu malam ia berteriak keras,

"Mengapa kau tidak mengabulkan permohonanku TUHAN?"

tiba2 ia mendengar suara Tuhan menjawab,

"bagaimana aku bisa mengabulkan permohonanmu,

jika kau tidak membeli kupon lotere terlebih dahulu?"



*Tersenyum....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NÁSRUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharūka

[Teddy Irawan](#) **posted to** [Secawan Anggur Pencerahan](#)

January 28, 2010

Negeri seberang yaitu Nusaantara, sdg dilanda krisis "jati diri" yg tercermin dr presidennya yaitu SBY yg tlah dilanda "kegelisahan" akibat sindrom "haus dan gila kekuasaan", ini bisa kita liat dr : dia alergi dikritik, dikit2 curhat di event2 yg nggak nyambung ama topik seolah2 dia terzolimi dan difitnah, buntut2nya dia "takut kehilangan jabatannya", politik jual-beli istana vs DPR atau koalisi vs oposisi, politik perdagangan bebas Asean-China yg lagi2 ini bukan cermin "Kedaulatan" suatu Negara Merdeka-yg menggantungkan nasibnya ditangan negara lain dgn alih2 "Perdagangan Bebas". Industri2 menengah/bawah bangkrut dimana2, PHK meraja rela. Inilah yg membuat adik2 mahasiswa berang bukan kepalang blon lg kasus "Century Gate" yg blon kelar. AYO rakyat Nusantara bangkitlahhh...!!! Obati kegelisahan pemimpinmu itu..!!! Ayo bangkitlah jiwa2 yg gelisah karena siraman hujan akan turun utk menghapus kemarau hati2 yg dilanda kegelisahan.....(tersenyum...)

[Secawan Anggur Pencerahan](#) dimanakah engkau wahai para arjuna?

para generasi penerus bangsa ini?

angkatlah busur mu...

berperanglah!!!!

...

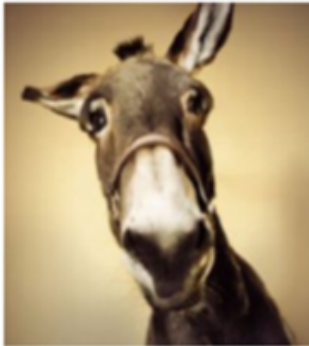
dengan kesadaran...

cinta kasih...

dan ketulusan...

...

berjihadlah demi NURANI.....



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharātka

Permohonan Mulla

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, January 27, 2010 at 9:15pm ·

Mulla, orang beragama yang saleh sedang mengalami masa sulit

maka ia pun mulai berdoa,

"TUhan, ingatlah tahun tahun yang sudah lewat aku mengabdikan padaMu sebaik

mungkin, tidak minta apa2 sebagai balasan.

sekarang aku sudah tua, bangkrut lagi

sekarang aku akan mohon kebaikan Mu untuk pertama kalinya di dalam hidup

Biarkanlah aku menang Lotere..."

hari per hari lewat

bulan per bulan pun lewat

tetapi tidak terjadi apa2

akhirnya...

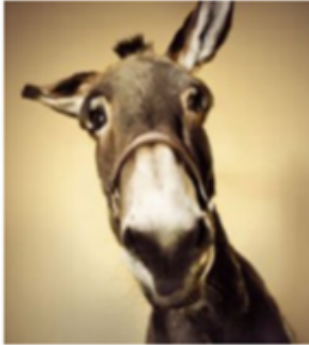
hampir putus asa, pada suatu malam ia berteriak keras,

"Mengapa kau tidak mengabulkan permohonanku TUHAN?"

tiba2 ia mendengar suara Tuhan menjawab,

"bagaimana aku bisa mengabulkan permohonanmu,

jika kau tidak membeli kupon lotere terlebih dahulu?"



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharāka

kitab yang baik dibaca

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 30, 2010 at 7:55pm ·

Mulla bertanya pada nasrudin, "apakah majalah porno, playboy, FHM magazine dan majalah stensilan itu bacaan yang baik untuk di baca?"

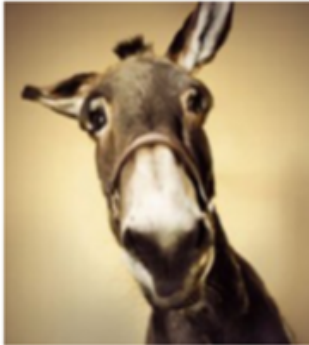
Nasrudin pun menjawab, "engkau harus bertanya pada dirimu, apakah engkau dalam keadaan mampu untuk mengambil manfaat darinya."

seorang mistik sufi pernah berkata,

"Resep makanan walau ditulis dengan tinta emas tetap saja tidak baik untuk dimakan"

[Dayoe Saraswati](#) resep makanan hanya sekedar ilmu yg dibagikan... bukan untuk dimakan tapi diketahui dan dipahami....

January 31, 2010 at 9:21pm · [Like](#)



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

uang pinjaman

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, January 30, 2010 at 7:42pm ·

Seorang kawan minta sejumlah uang kepada Nasrudin. Nasrudin yakin bahwa uang itu tidak akan dikembalikan. Tetapi karena ia tidak mau menyakiti hati kawannya dan jumlah uang itu kecil saja, ia memberinya. Ia terkejut ketika persis seminggu sesudah pinjaman itu diberikan, orang itu mengembalikannya.

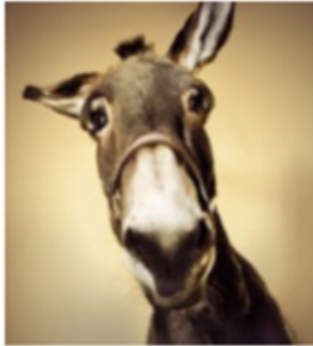
Sebulan kemudian ia kembali untuk minta uang yang sedikit lebih banyak. Nasrudin menolak.

Ketika orang itu bertanya mengapa ia menolak, ia menjawab, "Kali lalu saya tidak mengharapkan engkau mengembalikan uang itu, dan engkau mengecewakan harapanku. Kali ini saya mengharapkan engkau mengembalikan uang itu, saya tidak mau dikecewakan lagi!"

*selama ini apapun itu selalu pamrih..
dengan dalih mitra usaha rakyat ato apapun itu..
instansi atopun tidak..
dari rentenir berdasi hingga rentenir bertato..*

*pernahkan kita ikhlas memberikan sesuatu tulus kepada orang tanpa
mengharapkan imbalan?*

Made Susmayudiarta seperti lagu anak-2...seperti sang surya menyinari dunia..(tdk pernah pamrih)



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NÁSRUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

orang yang SUKSES

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Sunday, January 31, 2010 at 8:47pm ·

pada suatu kesempatan Mulla bertanya pada Nasrudin,
"Bagaiman berkarya dan memperoleh berkah dari ALam Semesta?"

jawab nasrudin, "orang yang paling sukses adalah mereka yang MELAYANI
paling banyak orang."

.....

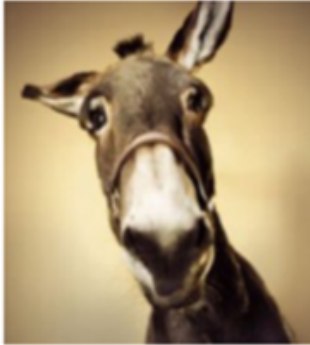
*keberhasilan yang buahnya dinikmati sendiri ato bersama keluarga tidaklah
berarti banyak*

*keberhasilan sejati terjadi bila buahnya dinikmati oleh siapapun yang
berhubungan dengan anda!*

*pekerjaan anda menguntungkan berapa banyak orang?
menguntungkan orang lain ato hanya diri sendiri ato keluarga?*

pernah ada yang bertanya, "kenapa juga saya mesti kerja untuk orang lain?"

*pertanyaan sekelas iini hanya memisahkan diri kita dari alam semesta,
membuat kita tidak selaras dengan alam. karena memisahkan diri, kitapun
akan menjadi sangat kecil, kerdil...*



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



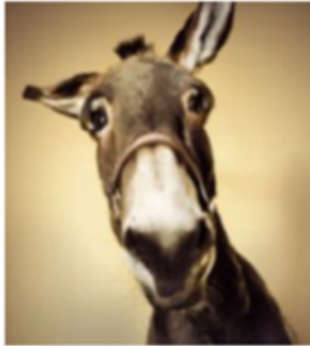
Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharāṭka

*matahari terbit tidak hanya untuk mereka yang memujanya,
ia terbit untuk menerangi semua,
termasuk mereka yang memakinya,
matahari tidak terpengaruh oleh cacian mereka.
Ia tetap melayani semuanya tidak membedakan.*

*demikian pula dengan air, api dan angin.
sungai mengalir untuk semua
api memberi kehangatan untuk semua
angin bertiup bagi semua
bulan dan bintang tidak pilih kasih
sungai dan laut pun demikian
pepohonan, tumbuh2an....
semuanya ada untuk semua*

*bila kita tidak mencontoh mereka
kita akan menjadi aneh sendiri
kita akan menjadi orang yang tidak alami
kita menjadi warga asing ditengah keluarga besar Alam Semesta*



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

apa adanya

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Sunday, January 31, 2010 at 3:29pm ·

seorang motivator sedang memberi motivasi kepada para sales di sebuah bank swasta di tanah air,
kemudian ia menanyai salah satu peserta di akhir acara,

"jadi anda sudah mengetahui kelebihan dan kekurangan anda?" tanya sang motivator,

"sudah pak, kelebihan saya adalah menguasai produk knowledge dan kekurangan saya adalah terkadang mudah patah semangat dan dengan motivasi bapak tentu itu bisa saya atasi", jawab salah satu peserta.

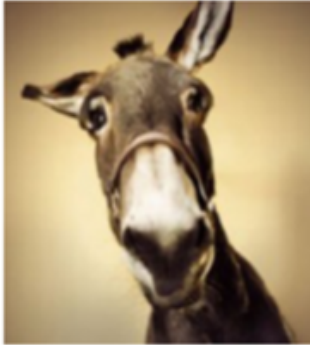
kemudian ia bertanya lagi pada peserta laen,
"bagaimana dengan bapak nasrudin?" sambil melihat name tag dibajunya..

nasrudin pun menjawab:

"bapak yg terhormat, kelebihan saya adalah kelebihan dosa pak, karena terlalu byk menjerat nasabah dengan bunga yang tinggi....ibarat nya saya menggiring mereka kepada rentenir berdasi berkedok bank....
dan kekurangan saya adalah, kurang sentuhan dan belaian wanita yg penuh cinta dan kasih sayang pak..."

.....

*jaman sekarang, untuk menjadi jujur dan polos amatlah sulit
jangan pada orang lain, pada diri sendiri sajalah dulu, susah sekali
menemui orang yg bisa begitu sekarang ini,,,*



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

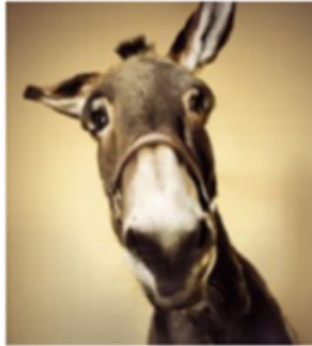
 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

*entah dimana kejujuran mereka,
apa hanya dengan membuat "asal bapak senang" di tempat mereka bekerja
sudah cukup memberikan kenyamanan dan keamanan untuk mengais rejeki
hidup bagi mereka?*

*Ia yang termotivasi oleh sesuatu atau seseorang untuk bertindak ialah orang
yang lemah. Mereka kekurangan kekuatan dari dalam diri. Mereka orang yang
lumayanan. Jadilah seorang ksatria, bukan orang yang lumayanan. Lakukan
tugasmu tanpa pamrih, tanpa memikirkan hasil, dan keluarannya. Fokus pada
apa yang sedang anda lakukan, bukan pada hasilnya."*

Por Wanti cieh pengalaman pribadi pak??
kayaknya ungkapan hati mu de...

January 31, 2010 at 3:48pm · [Like](#)



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

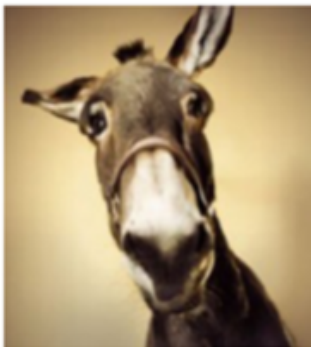
Gustu Maharajka



Saat logika telah mengecewakan anda, saat pikiran sudah tidak dapat diandalkan lagi, duduklah dalam keheningan. Sekarang tidak ada lagi yang dapat anda perbuat.

Pada saat hening seperti itu, anda akan mendengarkan suara halus kebenaran.

LIFE, A Traveler's Guide to Journey Within
<http://www.anandakrishna.org>



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharāṭka

wujud terima kasih

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Monday, February 1, 2010 at 8:01pm ·

ketika musim penghujan mulai,
nasrudin yang sudah tua menggali lubang di kebunnya

"apa yang kau kerjakan?" tanya mulla tetangganya

"menanam pohon mangga," jawab nasrudin

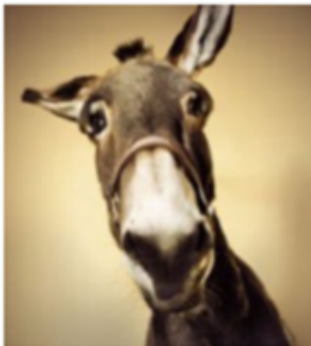
"jadi kamu mengharapkan dapat memakan mangga dari pohon yang kamu tanam itu? apakah kau masih hidup untuk menikmati memetik mangga itu?" tanya mulla

"tidak, saya tidak ingin hidup lama hanya untuk itu tetapi, orang lain yang akan memakannya itu terjadi padaku pada waktu yang berlainan, bahwa mangga yang saya nikmati sepanjang hidupku ditanam oleh orang lain

itulah cara saya menyatakan terima kasih kepada mereka"

.....

*adakah diantara kita yang pernah berterima kasih pada ibu pertiwi?
kita telah memperkosanya...
mengotori alam sekitar kita..
dengan sampah...
baik sampah polusi atopun juga sampah pikiran..*



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharajka

*sampah2 keserakahan telah mencemari ibu pertiwi
juga bapa di angkasa..*

*dimanakah wujud sujud bhakti kita pada mereka?
rasa terima kasih kita...*

Sadarilah...

pengalaman pribadi

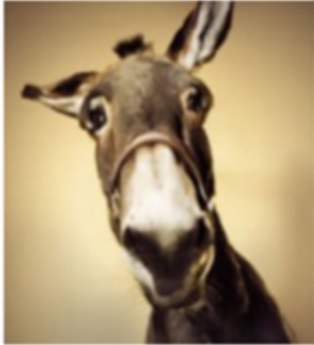
by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, February 3, 2010 at 7:47pm ·

"Nasrudin, anda adalah orang yang berpengalaman," tanya Mulla.

"Apakah anda tahu obat sakit mata? Saya sangat menderita karena mata saya."

"Baiklah, saya bagikan pengalaman saya sendiri dengan anda," kata Nasrudin.

"Saya pernah sakit gigi dan tidak sembuh sebelum gigi itu dicabut."



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SAPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharajka

siang dan malam

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Wednesday, February 3, 2010 at 7:36pm ·

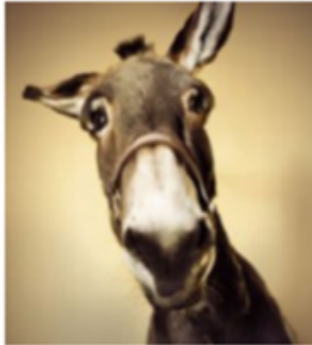
mulla bertanya pada nasrudin," bagaimana menjelaskan kapan malam berakhir dan kapan siang dimulai?"

nasrudin pun menjawab," Apabila kamu melihat setiap wajah laki-laki adalah wajah saudara mu dan setiap wajah wanita adalah saudari mu. Jika kamu sudah dapat melakukan ini, tidak akan pernah menjadi persoalan kapan hari siang ataupun malam"

Secawan Anggur Pencerahan

"Aku bukanlah orang Kristen,
aku bukanlah orang Yahudi,
aku bukanlah orang Majusi,
dan aku bukanlah orang Islam.
Keluarlah,

lampau gagasan sempitmu tentang benar dan salah.
Sehingga kita dapat bertemu pada 'Suatu Ruang Murni'
tanpa dibatasi berbagai prasangka atau pikiran yang gelisah."
(Jalaluddin Rumi, Sufi abad ke-13 dari Konya-Turki).



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe



Secawan Anggur
Pencerahan's Notes

Gustu Maharajka

kebebalan kita

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Thursday, February 4, 2010 at 8:50pm ·

nasrudin sedang duduk dalam pesawat bersama seorang wanita tua disebelahnya dan terus memandangnya.
akhirnya wanita itu bertanya: "Maaf, apakah anda seorang Yahudi?"

nasrudin berkata: "bukan"

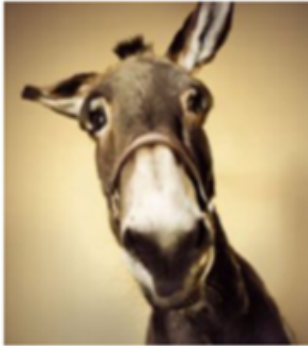
setelah beberapa menit wanita itu berpaling lagi padanya dan berkata," anda bisa saja mengatakan itu pada saya. Anda seorang Yahudi, bukan?"

nasrudin menyahut, "jelas-jelas aq bukan orang Yahudi."

wanita itu terus mengamati dia beberapa menit, lalu berkata lagi, "aku bisa memastikan, anda orang Yahudi"

untuk bebas dari gangguan nasrudin lalu berkata, "OK, saya orang Yahudi!"

wanita itu mamandang dia lagi, menggelengkan kepala, lalu berkata, " Anda memang tak mirip orang Yahudi!"



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MALLA NASRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

jangan terlalu dalam

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Thursday, February 4, 2010 at 8:29pm ·

Telah berulang kali Nasrudin mendatangi seorang hakim untuk mengurus suatu perjanjian.

Hakim di desanya selalu mengatakan tidak punya waktu untuk menandatangani perjanjian itu.

Keadaan ini selalu berulang sehingga Nasrudin menyimpulkan bahwa si hakim minta disogok.

Tapi kita tahu menyogok itu diharamkan. Maka Nasrudin memutuskan untuk melemparkan keputusan ke si hakim sendiri.

Nasrudin menyiapkan sebuah gentong.

Gentong itu diisinya dengan tahi sapi hingga hampir penuh. Kemudian di atasnya, Nasrudin mengoleskan mentega beberapa sentimeter tebalnya.

Gentong itu dibawanya ke hadapan Pak Hakim.

Saat itu juga Pak Hakim langsung tidak sibuk, dan punya waktu untuk membubuhi tanda tangan pada perjanjian Nasrudin.

Nasrudin kemudian bertanya, "Tuan, apakah pantas Tuan Hakim mengambil gentong mentega itu sebagai ganti tanda tangan Tuan?"

Hakim tersenyum lebar,

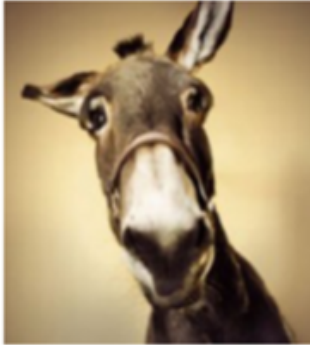
"Ah, kau jangan terlalu dalam memikirkannya."

Ia mencuil sedikit mentega dan mencicipinya.

"Wah, enak benar mentega ini!"

"Yah," jawab Nasrudin.

"Sesuai ucapan Tuan sendiri, jangan terlalu dalam."



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NARSUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

pewisik dewi SRI

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, February 6, 2010 at 8:31am ·

nasrudin menyampaikan alasan dan kendala saat dihadapkan kepada pimpinan area salah satu bank swasta tempatnya bekerja karena pencapaiannya di cabang sebagai marketing bank sangat rendah.

"salah satu kendala dan penyebab penjualan saya rendah adalah karena bunga kredit kita yang sangat tinggi dibandingkan dgn kompetitor dan produk kita yg kurang sesuai dgn potensi pasar di cabang"

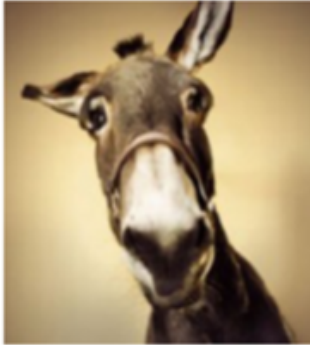
pimpinan area menyahut," jangan pernah bicara masalah bunga, karena itulah anda digaji disini sebagai marketing"

dan ternyata kendala yang sama juga dialami oleh cabang-cabang yang lainnya

sang pimpinan pun akhirnya berkonsultasi dengan para penasehat spritualnya ato mungkin lebih dikenal dengan paranormalnya menyangkut bagaimana solusi untuk meningkatkan penjualan di cabang karena ia juga di tekan oleh pimpinan pusat

dan mereka akhirnya memberi solusi agar seluruh pimpinan cabang beserta stafnya sungkem, berdoa dan memohon ke tempat pemujaan dewi Sri. Dewi yang dipuja sebagai dewi uang, bisnis dan kemakmuran.

dengan alibi outbound akhirnya mereka pun pergi kesana. seluruh staf beserta pimpinan setelah melakukan beberapa ritual lalu dengan khidmat mereka pun berdoa, memohon kepada dewi agar diberi kemurahan dan berkat dan restu supaya penjualan mereka meningkat dan sesuai target.



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NÁSRAUDIN
dan lainnya*

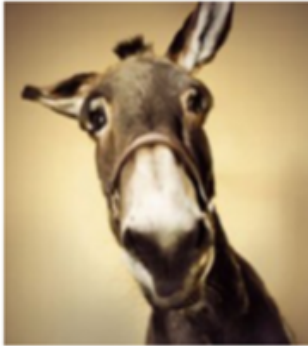
*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

lalu tiba2 para paranormal mendapatkan pewisik setelah upacara selesai dilaksanakan. dan dengan sangat berdebar-debar dan penuh harapan sang pimpinan menanyakan, "apakah kiranya pewisik dari beliau?"

sang paranormal menjawab,"dewi berpesan, sampaikanlah pada pimpinan pusat, janganlah menjadi rentenir berdasi berkedok bank, sesuaikanlah bunga dan produk dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat setempat, niscaya penjualanmu akan meningkat."



*Tersenyon.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NARSUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

menemukan makna hidup

by [Secawan Anggur Pencerahan](#) on Saturday, February 6, 2010 at 2:29pm ·

"nasrudin, jelaskanlah padaku bagaimana menemukan makna hidup?" tanya mulla

nasudin menyahut, "mmm.....aq kan menceritakan salah satu kebijakan timur yang kini mulai hilang...

orang timur menyebutnya catur purusha artha...

Kesemuanya dharma (tindakan tepat), artha (keamanan sosial), kama (kenyamanan dasar) dan moksha atau kebebasan - lazimnya dianggap sebagai empat purushartha, empat pilar terpenting dari struktur kehidupan manusia.

Purusharta berasal dari bahasa Sansekerta, sebenarnya terdiri atas dua kata, purusha dan artha. Purusha biasanya diterjemahkan sebagai pria; tapi makna ini, dapat diperluas mencakup wanita juga. Jadi Purusha ialah keduanya, laki-laki dan perempuan - manusia.

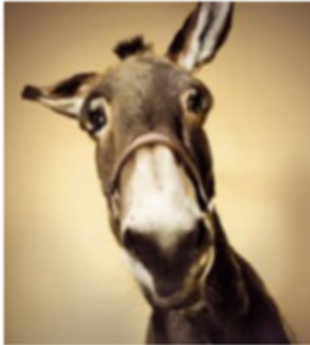
Artha dapat berarti kekayaan, uang dan bahkan makna. Ini ialah sesuatu yang memberi arti bagi hidupmu.

Jadi keempat Purushartha semuanya memberi makna pada kehidupan.

Sekarang, anda tak harus menjadi orang Bali untuk setuju bahwa mereka, sejatinya, merupakan empat hal terpenting dalam hidup ini.

Semuanya disebut pilar struktur kehidupan manusia.

Kita semua butuh untuk tahu apa yang tepat dan apa yang tidak tepat. Kita semua membutuhkan sesuatu seperti keamanan sosial, kenyamanan dan kebebasan. Itulah kebutuhan dasar dan lazim dari semua manusia.



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NÁSRAUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

Bagaimana kita memenuhi kebutuhan itu?
Bagaimana kita menggapainya?

Leluhur kita menasehati kita untuk memulainya dengan dharma. Seseorang harus tahu apa yang tepat, dan apa yang tidak tepat dilakukan. Dengan pemahaman semacam ini, seseorang harus memperoleh kemampuan yang dibutuhkan dan keahlian untuk menjalankan bidang tindakan yang dipilih.

"Dahulukan yang penting," begitulah nasehat yang dipopulerkan Stephen Covey.

Pertama, kita harus mendapatkan dharma.

Tanpa kebijaksanaan untuk memilah apa yang tepat dan apa yang tak tepat, kita tak dapat berhasil dalam hidup. Dan untuk mengembangkan kebijaksanaan semacam itu, sangatlah penting bahwa kita memiliki sebuah pikiran yang tajam dan kemauan untuk belajar.

Kebijaksanaan ialah buah dari pembelajaran.

Kita belajar dari buku.

Kita juga belajar dari mengamati orang lain dan pengalaman hidup mereka. Yang terpenting, kita belajar dari pengalaman kita sendiri.

Dalam beberapa tahun pertama kehidupan kita, kita belajar dengan mengamati orang lain.

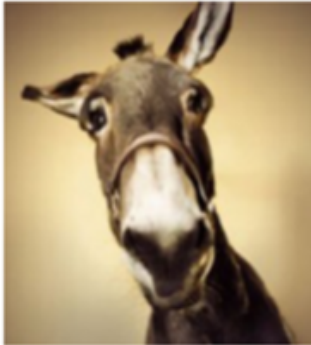
Itu yang kita lakukan saat kita masih anak-anak.

Kita tak dapat membaca; kita tak bisa menulis; tapi kita bisa mengamati.

Membaca dan menulis datang kemudian - yang pertama ialah observasi.

Anak-anak, yang kekurangan kemampuan pengamatan ini umumnya tak terlalu ingin tahu.

Mereka tidak banyak bertanya.



*Tersenyum.....
menghilangkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NÁSRUDDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharátika

Kita mungkin menganggapnya sebagai anak yang bertipe pendiam. Kita mungkin merasa senang dengan hal tersebut, karena mereka tak mengganggu kita seperti halnya tipe anak yang suka bertanya. Kendati demikian, hal ini tak bagus. Anak-anak yang kurang observasi tak hanya tumbuh secara kurang bijaksana, tapi juga kurang dinamis.

Inilah alasan kenapa kita mempunyai banyak motivator di hari-hari belakangan ini.

Sebagian dari kita yang kurang mengobservasi saat masa kanak-kanak tak bisa melakukan apa-apa tanpa mereka.

Kita perlu dimotivasi, dan didorong untuk mencapai tujuan kita dalam kehidupan, untuk memenuhi dan meraih segalanya.

Amati anak-anak anda dan periksa seberapa kerap ia melakukan observasi. Anak yang observan bukanlah anak yang nakal dan bandel, tapi ia yang selalu bertanya, "apa ini? apa itu?".

Ini ialah pikiran yang bertanya yang membantu anak mekar menjadi manusia yang utuh.

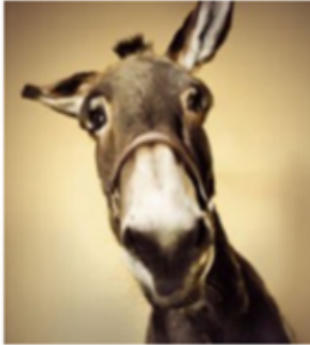
Tanpa pikiran yang bertanya, kita tetaplah separuh manusia.

Pikiran yang kritis bertanya, kendati demikian, tak dapat diperbudak.

Memang ada komunitas, masyarakat dan sistem sosial yang tak suka dengan pikiran yang kritis.

Mereka melecehkan intelegensia.

Mereka mengharapkan pikiran yang tumpul yang dapat diarahkan dan dikuasai. Penguasa di manapun, dan di bidang apapun menentang orang cerdas, karena mereka tak bisa diperbudak.



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPRI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NĀSRUDĪN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajika

Purushaartha, seperti yang diwariskan leluhur kita, ialah bukan untuk para budak.

Selain perbudakan, mereka tak punya pilihan lain dalam hidup.

Perbudakan ialah satu-satunya makna dalam hidup mereka.

Mereka tak dapat meraih dharma, artha, kama dan moksa.

Mereka tak bebas melakukan apapun.

Mereka telah diperbudak begitu lama sehingga mereka tak lagi merasa berharga, atau bahkan memahami, arti kebebasan dan kemerdekaan itu sendiri.

Sayangnya, perbudakan bukan tradisi yang usang dan mati.

Pada zaman Musa perbudakan begitu kasat mata dan dan tumbuh subur seperti pada.

Sekarang kita mempunyai penguasa genre baru.

Di mana pemerintah tak lagi kejam, ekonomi, sosial, religius dan institusi yang sejenis lainnya menjadi para penguasa baru.

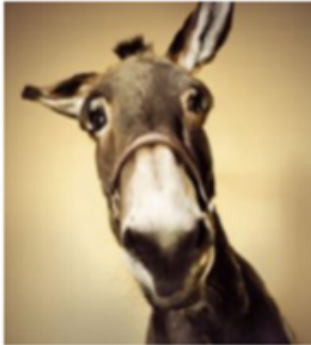
Mereka dapat mengontrol pemerintah dari balik layar sehingga tetap terlihat

Untuk menggapai keempat purushaartha ialah untuk mematahkan rantai perbudakan, dan membebaskan pikiran kita.

Tapi seperti yang telah saya katakan, jika kita terlalu lama dipebudak, kita bahkan bisa jadi tak memahami arti kebebasan.

Kita mungkin malah menikmati perbudakan, dan merasa nyaman.

Oleh sebab itu, dari waktu ke waktu, kita membutuhkan seorang Musa atau seorang Muhammad, seorang Buddha atau seorang Krishna, seorang Washington atau seorang Gandhi untuk menunjukkan pada kita jalan keluar dari perbudakan.



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MULLA NARSUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

Para mesias, nabi, manusia tuhan, avatar atau apapun sebutan anda bagi mereka sebenarnya "orang bebas.

" Mereka mengetahui arti kebebasan. Mereka ialah manusia dengan pikiran yang tajam dan intelegensia super.

Mereka bisa merangkul keempat Purushartha dan menghayati kehidupan dengan gayanya sendiri.

Dan mereka hendak berbagi dengan kita jenis kebebasan yang mereka nikmati.

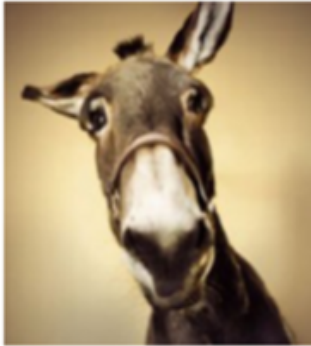
Mereka menghampiri kita untuk menunjukkan pada kita jalan keluar dari perbudakan.

Ya, itu ialah apa yang mereka tepatnya lakukan.

Mereka "menunjukkan" pada kita jalan menuju kebebasan, kemandirian, kemerdekaan dan keadilan untuk semua.

Kita masih harus menapaki jalan itu.

Mereka tak bisa berjalan untuk kita.



*Tersenyum.....
menghidupkan HATI..*

*Meditasi melalui
CERITA, HUMOR, dan
LELUCON SUPFI*

*menertawakan diri sendiri
melalui kumpulan
cerita-cerita
MALLA NĀSRUDIN
dan lainnya*

*Menceritakan kembali
pesan-pesan para bijak
dan esensi ajaran mulia
para Leluhur Nusantara*

Subscribe

 Secawan Anggur
Pencerahan's Notes
Gustu Maharajka

YUK MEDITASI...

- ✓ Memperluas **KESADARAN** sehingga anda akan lebih peka terhadap sesuatu didalam dan diluar diri
- ✓ Meningkatkan **POTENSI** dalam diri yang selama ini tertidur
- ✓ Mengaktifkan **KETENANGAN** dan KEDAMAIAN yang berasal dari dalam diri anda sendiri
- ✓ Menjadikan anda **KREATIF, PERCAYA DIRI, BERANI dan TIDAK TERGANTUNG** pada orang lain
- ✓ Dapat membuat **PERUBAHAN** untuk diri sendiri dan lingkungan

Terima Kasih Kepada....

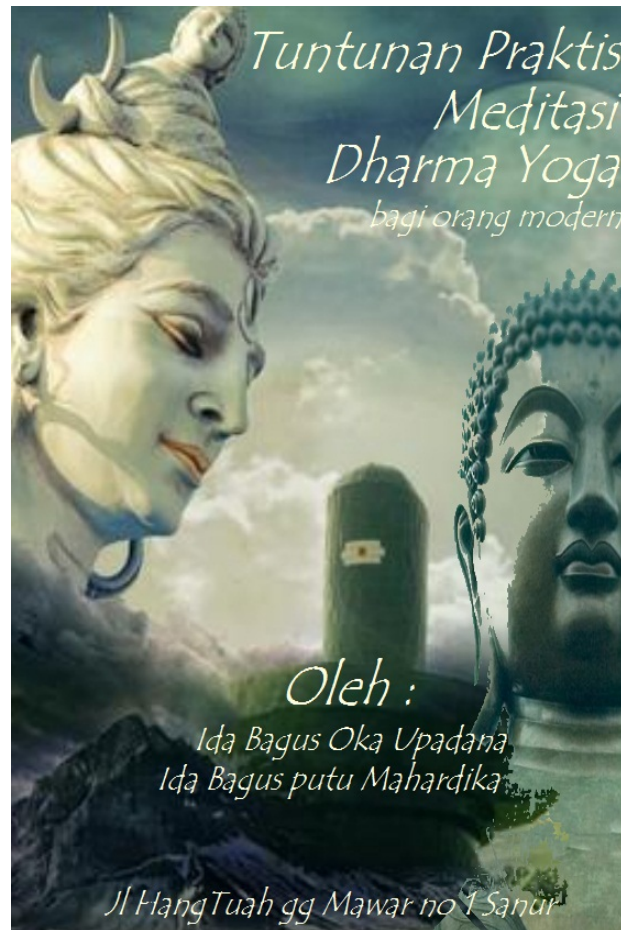


Ida Bagus Oka Upadana
YOGA MASTER

Terima Kasih Kepada....



semua master yang menginspirasi semua talisandju...



*Tuntunan Praktis
Meditasi
Dharma Yoga
bagi orang modern*

Oleh :

*Ida Bagus Oka Upadana
Ida Bagus putu Mahardika*

Jl Hang Tuah gg Mawar no 1 Sanur

